



Dimensi Kepuasan Kader terhadap Penggunaan Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) Berbasis Android di Era New Normal

The Dimensions of Cadres Satisfaction with the Android-Based e-Posyandu Kesehatan (ePoK) Application in the New Normal Era

Melly Damayanti^{1*}, Nurul Aini Suria Saputri², Nur Cahya Rachmawati³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang; PUI Kemilau

ABSTRACT

COVID-19 has been designated as a world pandemic, causing children's health services to not run optimally, including activities at Integrated Service Posts. It is necessary to design an application that can support the monitoring of the growth the development of toddlers, especially in the new normal era. This study aims to determine the dimensions of cadre satisfaction with the android-based e-Posyandu Kesehatan (ePoK) Application in the new normal era. This study used quasi-experiments on 60 posyandu cadres taken by proportional stratified random sampling in July-September 2021. Mothers of toddlers, as well as cadres, use the application for 1 month. The data obtained were analyzed univariately and bivariate using the chi-squared test. Based on the results of the research, the category of respondents' satisfaction with the ePoK application was mostly in the category of very satisfied, which was 95%. There is no relationship between the characteristics of age, education, and length as a cadre to the satisfaction of using the ePoK application with a value of $p > 0.05$. Respondents were very satisfied with the ePoK application because it was able to increase the awareness of toddler mothers about the importance of toddler health and assist cadres in collecting toddler health monitoring data. Based on these results, it is hoped that mothers of toddlers can take advantage of the ePoK application to monitor the growth of their toddler development.

ABSTRAK

COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi dunia, sehingga menyebabkan pelayanan kesehatan anak tidak optimal, termasuk kegiatan posyandu. Perlu dirancang aplikasi yang dapat menunjang dalam pemantauan pertumbuhan perkembangan balita terutama pada era new normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi kepuasan kader terhadap Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) berbasis android di era new normal. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen pada 60 kader posyandu yang diambil secara *proportional stratified random sampling* pada bulan Juli-September 2021. Ibu balita serta kader menggunakan aplikasi selama 1 bulan. Data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-kuadrat. Berdasarkan hasil penelitian, kategori kepuasan responden terhadap aplikasi ePoK sebagian besar berada pada kategori sangat puas, yaitu 95%. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik usia, pendidikan dan lama sebagai kader terhadap kepuasan penggunaan aplikasi ePoK dengan nilai $p > 0,05$. Responden merasa sangat puas terhadap aplikasi ePoK ini karena mampu meningkatkan kesadaran ibu balita akan pentingnya kesehatan balita dan membantu kader dalam mengumpulkan data pemantauan kesehatan balita. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan ibu balita dapat memanfaatkan aplikasi ePoK untuk memantau pertumbuhan perkembangan balitanya.

Keywords: Application, cadres, satisfaction

Kata Kunci: Aplikasi, kader, kepuasan

Correspondence : Melly Damayanti

Email : apriyandimelly@gmail.com

• Received 14 April 2022 • Accepted 03 Juli 2022 • Published 20 Desember 2022

• p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 • DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss3.1220>

PENDAHULUAN

COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organisation* (WHO). Secara nasional, pemerintah juga menetapkan COVID-19 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit. Selanjutnya, adanya peningkatan jumlah kasus dan penyebaran wilayah yang terdampak, pemerintah menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional^(1,2).

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menimbulkan dampak terhadap keadaan sosial budaya masyarakat, hal ini juga termasuk pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan anak. Adanya anjuran untuk lebih banyak di rumah, menjaga jarak, menggunakan masker dan rutin mencuci tangan menyebabkan pelayanan kesehatan dasar anak tidak optimal, termasuk kegiatan pemantauan kesehatan anak di posyandu^(1,3). Kekhawatiran ibu untuk membawa anaknya ke posyandu akibat penularan COVID-19 makin memperburuk kondisi ini. Hal ini menyebabkan keadaan kesehatan anak tidak dapat dipantau dengan baik⁽⁴⁻⁷⁾. Pemberian imunisasi bagi anak, penimbangan berat badan-tinggi badan dan pemantauan perkembangan tidak kalah pentingnya dengan upaya pencegahan COVID-19. Pemberian imunisasi serta pelayanan kesehatan dasar lainnya bagi bayi balita sangat penting terutama pada fase awal kehidupan anak. Kurang maksimalnya peran kader dalam hal ini, juga membuat makin terabaikannya Kesehatan anak^(4,8-10).

Perkembangan teknologi memicu masyarakat luas untuk menggunakan media yang praktis, menarik, simple dan dapat digunakan dalam situasi kondisi apapun. Untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat tersebut telah tersedia berbagai aplikasi, fitur dan media *online* tersedia serta dapat memberikan bantuan dalam memecahkan masalah masyarakat, terutama di bidang kesehatan⁽¹⁰⁻¹⁴⁾. Oleh karena itu, kemajuan teknologi dapat digunakan sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan kesehatan dengan merancang sebuah aplikasi. Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan kemandirian individu untuk

memantau kesehatan dirinya dan keluarganya^(15,16).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan ke 10 kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Seijang Kota Tanjungpinang, sebanyak 87% balita tidak dibawa ke posyandu setiap bulannya dengan alasan sibuk, jadwal posyandu yang tidak sesuai dengan aktifitasnya, khawatir dengan penularan COVID-19, dan alasan lainnya. Jika anak sudah mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap, maka sebagian besar ibu enggan datang ke posyandu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Hal ini menyebabkan 80% balita harus dikunjungi ke rumah oleh kader posyandu setiap bulannya. Untuk itu perlu dicarikan solusi yang tepat agar pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak tetap rutin dilakukan setiap bulannya, serta semua kebutuhan dasar anak seperti imunisasi, vitamin A dan lainnya tetap terpenuhi. Peneliti tertarik untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita bagi ibu yang tidak bisa hadir di posyandu, baik karena pandemi COVID-19 maupun alasan lainnya. Fitur yang disediakan di dalam aplikasi ini meliputi sistem 5 meja posyandu seperti pendaftaran atau melengkapi data, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi balita, penyuluhan dan memberikan informasi kesehatan. Selain itu, juga dilengkapi dengan fitur *reminder* jadwal imunisasi dan pemberian Vitamin A, *room chat* sebagai media untuk konsultasi dan *sharing*, info kesehatan serta pedoman perawatan anak selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan penggunaan Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) berbasis android sebagai alternatif posyandu di era *new normal*.

METODE

Jenis penelitian yaitu quasi eksperimen dengan rancangan *one-group posttest-only design*. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Kota Tanjungpinang pada bulan Juli - September 2021. Populasi adalah

semua kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Kota Tanjungpinang, sedangkan sampel penelitian yaitu sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, aktif sebagai kader posyandu, memahami aplikasi ePoK, memiliki Android minimal versi 5 dan dapat menggunakan aplikasi ePoK. Kader dan ibu balita diberikan penjelasan tentang cara menggunakan aplikasi ePoK. Setelah 1 bulan, kader akan melakukan observasi terhadap ibu balita yang telah menggunakan aplikasi ePoK.

Perhitungan besar sampel menggunakan Rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 60 orang kader. Responden diambil dari 12 buah posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Kota Tanjungpinang dengan teknik *proportional stratified random sampling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, sedangkan variabel independen yaitu kepuasan responden terhadap aplikasi. Karakteristik meliputi usia responden, pendidikan terakhir, dan lama menjadi kader. Kuesioner kepuasan dinilai dengan menggunakan kualitas menurut ISO/IEC 9126. Dimensi kepuasan menurut ISO/IEC 9126 terdiri dari *functionality, reliability, usability, efficiency, maintainability, dan portability*⁽¹⁷⁻¹⁹⁾. Penelitian ini telah lolos kaji etik di Komite Etik Stikes Patri Husada Blitar dengan No: 06/PHB/KEPK/29/10.2021.

HASIL

Sebelum dimulainya penelitian, ibu balita telah diberikan aplikasi ePoK untuk digunakan, kemudian diikuti dengan penilaian oleh kader terhadap ibu balita dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan balitanya menggunakan aplikasi ePoK. Semua fitur aplikasi ini dapat digunakan dengan baik oleh ibu balita, begitu juga dengan kader sebagai responden penelitian. Secara teoritis, kepuasan responden terhadap penggunaan aplikasi ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden⁽²⁰⁾. Berikut gambaran karakteristik ibu dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	n (60)	Persentase
Usia		
< 20 tahun, > 40 tahun	5	8.3
20-40 tahun	55	91.7
Pendidikan		
Rendah (< SMA)	19	31.7
Tinggi (≥ SMA)	41	68.3
Lama menjadi kader		
< 5 tahun	17	28.3
> 5 tahun	43	71.7

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar kader berada pada rentang usia 20-40 tahun yaitu 91,7%. Sedangkan untuk karakteristik pendidikan sebagian besar dalam kategori tinggi yaitu 68,3% dan sebagian besar responden telah menjadi kader posyandu lebih dari 5 tahun (71,7%).

Berikut ini hasil kuesioner kepuasan responden terhadap aplikasi ePoK berdasarkan lima dimensi kepuasan.

Tabel 2. Kepuasan Responden terhadap Aplikasi ePoK

Dimensi Kepuasan	n (60)	Persentase
Tangible		
Puas	6	10
Sangat Puas	54	90
Reliabilitas		
Cukup Puas	1	1.7
Puas	4	6.7
Sangat Puas	55	91.7
Responsiveness		
Puas	5	8.3
Sangat Puas	55	91.7
Assurance		
Puas	14	23.3
Sangat Puas	46	76.7
Emphaty		
Cukup Puas	1	1.7
Puas	9	15.0
Sangat Puas	50	83.3
Kepuasan Secara Umum		
Puas	3	5
Sangat Puas	57	95

Berdasarkan tabel di atas, semua dimensi kepuasan sebagian besar responden berada pada kategori sangat puas terhadap aplikasi ePoK. Begitu juga dengan variabel kepuasan secara

umum, sebagian besar responden berada pada kategori sangat puas.

Berikut tabel hubungan karakteristik responden terhadap kepuasan penggunaan Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK):

Tabel 3. Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Kepuasan Penggunaan Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK)

Karakteristik	Nilai <i>p value</i> *
Usia Ibu	1.000
Pendidikan	1.000
Lama sebagai kader	0.191

* Uji Chi-square

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa semua karakteristik responden tidak berhubungan dengan kepuasan responden terhadap aplikasi ePoK dengan nilai *p value* > 0,05.

PEMBAHASAN

Penilaian pengembangan suatu aplikasi dinillai dari kepuasan penggunaannya. Kepuasan atau ketidakpuasan pengguna merupakan respon terhadap penilaian ketidaksesuaian antara harapan dan efektifitas setelah digunakan. Dimensi kepuasan terdiri dari 5 yaitu berwujud (*tangible*), keandalan (*reliabilitas*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan dan kepastian (*assurance*), dan empati (*empathy*)⁽¹⁷⁾.

Dimensi *tangible* adalah kemampuan aplikasi dalam memperlihatkan eksistensinya kepada pengguna. Sifat *tangible* ini sangat penting karena responden membutuhkan pengalaman nyata yang bisa dirasakan sendiri oleh indra yang dimilikinya. Ini artinya kualitas yang dimiliki produk dapat dirasakan secara nyata. Hal tersebut meliputi fasilitas atau fitur yang disediakan dalam aplikasi, serta penampilan aplikasinya. Dimensi tampilan mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari segi sisi tampilan suatu aplikasi. Aplikasi ini telah dibuat dengan semenarik mungkin dan terlihat simple. Adapun fitur yang disediakan diantaranya pendaftaran/ pengisian biodata, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, penjelasan tentang hasil pertumbuhan perkembangan, jadwal imunisasi anak, reminder jadwal imunisasi dan Vitamin A, informasi kesehatan, riwayat anak yang telah diinput, room

chat, dan panduan perawatan balita masa pandemi. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi berwujud (*tangible*) sebagian besar berada pada kategori sangat puas sebanyak 54 dari 60 responden (90%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ePoK dinilai *tangible*, yaitu responden dapat merasakan kualitasnya baik dari segi penggunaan fitur maupun tampilan aplikasinya.

Keandalan (*reliabilitas*) yaitu kemampuan aplikasi untuk memberikan keuntungan dan manfaat secara akurat dan terpercaya. Keuntungan yang diberikan sesuai dengan harapan para pengguna, diantaranya ketepatan waktu, pelayanan atau informasi yang disediakan tanpa adanya kesalahan dan memberikan dampak positif. Ketepatan berarti informasi yang disediakan tepat sasaran dan tepat waktunya. Informasi yang diberikan juga harus yang terbaru dan sesuai dengan perkembangan zaman. Informasi merupakan dasar dalam melakukan pengambilan keputusan, sehingga informasi yang disediakan harus terbaru dan mengikuti perkembangan zaman. Aplikasi ini telah didesain menyesuaikan dengan situasi kondisi saat ini, yaitu disediakannya informasi tentang COVID-19 dan bagaimana cara merawat anak agar terhindar dari COVID-19. Manfaat yang diperoleh oleh ibu balita ini juga memberikan keuntungan bagi kader posyandu, ibu balita yang telah menggunakan aplikasi ePoK sangat aktif untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Mereka secara mandiri belajar dari video tutorial yang terdapat didalam aplikasi dan melakukan penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Hal ini membantu kader untuk meningkatkan persepsi ibu balita akan pentingnya kesehatan anaknya. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi keandalan (*reliabilitas*) sebagian besar berada pada kategori sangat puas sebanyak 55 dari 60 responden (91.7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ePoK dinilai bermanfaat, yaitu responden dapat merasakan berbagai manfaat, baik dari informasi kesehatan pada aplikasi maupun peningkatan kesadaran ibu

balita akan pentingnya pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Ketanggapan (*responsiveness*) yaitu kemampuan untuk menyediakan pelayanan yang akurat, tepat, cepat, dan adanya kemudahan dalam penggunaan serta memberikan penyampaian informasi yang jelas. Adanya kemudahan dalam penggunaan dan kemudahan dalam mengakses adalah poin penting yang ada dalam sebuah sistem informasi termasuk pada sebuah aplikasi. Aplikasi dirancang dengan sistem *interface* yang *user friendly* sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan mudah. Semakin baik kemudahan yang dirasakan oleh para pengguna aplikasi maka kepuasannya juga akan semakin meningkat⁽²¹⁾. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi Ketanggapan (*responsiveness*) sebagian besar berada pada kategori sangat puas sebanyak 55 dari 60 responden (91,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ePoK dinilai *responsive*, yaitu responden dapat merasakan adanya perubahan persepsi dan sikap dari ibu balita terhadap kesehatan anaknya. Selain itu, kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur ePoK karena pelayanan yang disajikan cepat dan tepat (22). Responden dapat berkomunikasi secara langsung dengan pemilik aplikasi, ibu balita, dan sesama kader melalui salah satu fitur *chatroom*. Hal ini sangat mendukung terhadap kegiatan posyandu setiap bulannya, termasuk pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu.

Jaminan dan kepastian (*assurance*) yaitu adanya penjelasan tentang cara menggunakan aplikasi tersebut, serta adanya kemampuan aplikasi dalam menciptakan rasa aman dan kepercayaan bagi para pengguna. Aplikasi ePoK tidak menyimpan identitas pengguna sehingga aman dari kebocoran data. Selain itu penggunaan Aplikasi ePoK tidak mengganggu penggunaan gadget maupun penggunaan aplikasi lain yang terdapat di dalam gadget. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi Jaminan dan kepastian (*assurance*) sebagian besar berada pada kategori sangat puas sebanyak 46 dari 60 responden (76,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ePoK dinilai aman dari kebocoran data

atau gangguan saat menggunakannya. Responden tidak khawatir akan terjadinya kebocoran data atau masalah pada gadgetnya saat menggunakan Aplikasi ePoK. Selain itu adanya data yang tersimpan di dalam aplikasi tersebut, dapat digunakan oleh kader untuk melengkapi data pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu setiap bulannya.

Empati (*empathy*), yaitu sesuai dengan kebutuhan pengguna, membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah tertentu, memahami keinginan para pengguna, serta dapat digunakan kapan saja. Dalam hal ini, aplikasi ePoK dapat digunakan jika ibu tidak membawa anaknya ke posyandu untuk dilakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Pemantauan tersebut telah didesain sesuai dengan usia anak. Jika ditemukan adanya masalah atau penyimpangan terhadap pertumbuhan atau perkembangan anak, maka telah tersedia saran atau anjuran yang dapat dilakukan oleh ibu dan keluarga. Sehingga ibu balita dapat langsung melakukan tindakan awal dan menghubungi kader untuk menyampaikan ketidaksesuaian yang ditemukan. Dimensi empati (*emphaty*) sebagian besar berada pada kategori sangat puas sebanyak 50 dari 60 responden (83,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ePoK dinilai *emphaty*, yaitu responden dapat menggunakan Aplikasi ePoK sesuai dengan kebutuhan. Jika ibu balita mengalami masalah dalam pemantauan tumbuh kembang anak atau masalah seputar kesehatan anak, maka responden dapat segera melakukan kunjungan dan pemantauan lebih lanjut terhadap anak tersebut.

Seluruh responden menggunakan semua fitur aplikasi yang tersedia selama 1 bulan penelitian. Fitur yang tersedia pada aplikasi didesain sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kebutuhan, terutama dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, perawatan anak sehari-hari, dan juga mengenai perawatan anak pada masa pandemi COVID-19. Jika ibu berhalangan untuk membawa anaknya ke posyandu, maka aplikasi ini dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan

anak. Kader posyandu dapat melengkapi data posyandu lebih praktis dan cepat melalui aplikasi ePoK yang telah digunakan oleh ibu balita. Pada aplikasi ini responden dapat memanfaatkan fitur informasi kesehatan anak sesuai dengan usianya, jadwal imunisasi, obat cacing dan Vitamin A yang penting diberikan pada usia tersebut, informasi Kesehatan COVID-19 serta fitur *chatroom*.

Berdasarkan analisis data bivariat diperoleh hasil bahwa karakteristik karakteristik usia, pendidikan dan lama sebagai kader tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan responden dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai $p\text{-value}$ 1,000 berarti $p > 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepuasan responden dalam menggunakan Aplikasi ePoK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2017) yang mengatakan bahwa usia responden tidak berhubungan dengan kepuasan terhadap suatu pelayanan, karena setiap orang baik muda maupun dewasa, ingin mendapatkan informasi maupun pelayanan kesehatan yang sama⁽²¹⁾. Hal ini dimungkinkan karena pada dasarnya setiap orang membutuhkan informasi kesehatan baik dari tenaga kesehatan maupun dari media lainnya. Rentang usia 20-40 tahun tergolong kelompok usia yang dinilai lebih produktif, tidak gagap teknologi serta aktif menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada usia ini, orang cenderung untuk menggunakan media teknologi sebagai salah satu sumber informasi.

Begitu juga dengan karakteristik pendidikan. Variabel pendidikan responden tidak memiliki hubungan terhadap kepuasan responden (nilai $p\text{-value}$ 1,000). Tingkat pendidikan ditentukan dari tingkat perkembangan individu. Salah satu faktor demografi yang dapat mempengaruhi kepuasan adalah pendidikan. Pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi yang lebih banyak dan beragam, sehingga akan lebih mudah untuk mengembangkan diri terutama untuk mencari informasi kesehatan dan meningkatkan kesehatan diri sendiri dan keluarganya. Pendidikan memengaruhi pengetahuan dan perilaku

seseorang. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi cenderung akan mempunyai pengetahuan yang juga baik, sehingga kemungkinan besar akan mudah menggunakan dan memahami aplikasi ini. Namun, hasil penelitian yang telah dilakukan tidak terdapat hubungan antara pendidikan responden terhadap kepuasan penggunaan aplikasi ePoK. Sejalan dengan penelitian Munawir yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berhubungan terhadap kepuasan layanan kesehatan⁽²³⁾. Kepuasan tidak selalu ditentukan oleh tingkat pendidikan seseorang, namun kepuasan merupakan suatu harapan dari setiap pengguna aplikasi. Menurut Mar'at, kepuasan setiap individu berbeda-beda akan tetapi ungkapan puas dapat dipengaruhi faktor lingkungan dan masyarakat. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Azrul Azwar bahwa kepuasan pengguna sangatlah bervariasi, sehingga kepuasan pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan saja tetapi juga dipengaruhi oleh aspek dan karakteristik lainnya⁽⁸⁾.

Lama bekerja sebagai kader posyandu juga tidak memengaruhi kepuasan responden terhadap aplikasi ePoK. Lama seseorang bekerja sangat berpengaruh terhadap tugas-tugas dari pekerjaan tersebut, semakin lama seseorang mengerjakan sebuah tugas, maka akan semakin baik dalam melaksanakan tugas tersebut⁽²⁴⁾. Lamanya seseorang menjadi kader posyandu mampu meningkatkan kinerja kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu, serta dapat meningkatkan pemanfaatan posyandu oleh masyarakat sekitar. Namun, dalam hal ini lama kader bekerja sebagai seorang kader posyandu tidak mempengaruhi kepuasannya terhadap aplikasi ePoK. Hal ini berarti aplikasi ePoK dapat digunakan oleh siapa saja dengan mudah. Aplikasi ini membantu kader dalam meningkatkan kesadaran dan persepsi ibu balita akan pentingnya kesehatan anak, terutama pertumbuhan dan perkembangan anak.

Secara keseluruhan, kategori kepuasan responden terhadap aplikasi ini berada pada tingkatan sangat puas dengan persentase 95%. Artinya, aplikasi ePoK dinilai aman dan mudah untuk digunakan, tampilannya menarik dan

simpel, sangat bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan pengguna serta kondisi saat ini (pandemi COVID-19). Dan yang terpenting, aplikasi ini mampu meningkatkan kesadaran ibu balita akan pentingnya melakukan pemantauan pertumbuhan perkembangan anaknya. Ibu balita merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi ini karena memiliki banyak fitur yang bisa digunakan serta membantu kader dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data pertumbuhan dan perkembangan balita.

Adanya peningkatan persepsi ibu balita untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya secara mandiri dapat membantu kader posyandu. Kemandirian masyarakat sangat penting untuk ditingkatkan, terutama kemandirian dalam meningkatkan derajat kesehatannya dan derajat kesehatan keluarganya pada era new normal^(25,26).

Kepuasan merupakan salah satu indikator penilaian terhadap suatu aplikasi atau ide. Kepuasan seseorang terhadap sesuatu akan meningkatkan penggunaan terhadap barang tersebut. Dalam hal ini, jika kepuasan pengguna terhadap suatu aplikasi tinggi maka aplikasi tersebut akan sering digunakan. Seseorang akan menggunakan hal baru jika memberikan manfaat dan keuntungan bagi dirinya^(19,21-23).

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sangat penting dilakukan setiap bulannya. Hal ini bertujuan untuk memantau kesehatan anak dan mendeteksi dini komplikasi/ masalah yang terjadi, salah satunya stunting. Penurunan kejadian stunting merupakan salah satu program utama yang sedang dilakukan oleh pemerintah saat ini. Jika ditemukan masalah maka penanganan awal dapat segera dilakukan. Terutama pada masa pandemi, banyak ibu yang tidak datang membawa anaknya ke posyandu setiap bulan^(4,13,27-29).

Beberapa saran dan masukan terkait aplikasi ini antara lain: masih perlu ditambahkan detail pada bagian informasi tentang posyandu dan informasi terkait gizi balita khususnya mengenai MPASI, perlu ditambahkan pilihan audio musik agar pengguna tidak bosan saat membaca

informasi/artikel yang disediakan. Selain itu, kader berharap aplikasi ini dapat dikembangkan agar membantu kader dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data balita setiap bulannya.

SIMPULAN

Secara umum, kepuasan terhadap Aplikasi ePoK berada pada kategori sangat puas, begitu juga dengan setiap dimensi kepuasan meliputi dimensi *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, dan *portability*. Aplikasi ePoK telah memberikan manfaat bagi para penggunanya, tidak hanya meningkatkan pengetahuan namun juga menumbuhkan kesadaran ibu balita akan pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anaknya terutama pada masa pandemi COVID-19, sehingga membantu kader dalam mengumpulkan data pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Bagi instansi terkait diharapkan dapat memanfaatkan Aplikasi ePoK sebagai alternatif bagi ibu balita yang berhalangan datang ke posyandu, sehingga balita dapat terus dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan aplikasi khusus untuk kader.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada penelitian ini tidak terdapat konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pada penelitian ini, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19. Menteri Kesehatan Republik Indones [Internet]. 2020;1-60. Available from: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Yankes_Balita_Pada_Masa_Ga pDar_Covid19_Bagi_Nakes.pdf

2. Robertson T, Carter ED, Chou VB, Stegmuller AR, Jackson BD, Tam Y, et al. Early estimates of the indirect effects of the COVID-19 pandemic on maternal and child mortality in low-income and middle-income countries: a modelling study. *Lancet Glob Heal* [Internet]. 2020;8(7):e901–8. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30229-1](http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30229-1)
3. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19 [Internet]. kemenkes RI. 2020. 1–65 p. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6z9Be77TIU>
4. Sediaoetama AD. Berdampakkah Pandemi Covid-19 Terhadap Stunting Di Bangka Belitung? *J Kebijakan Kesehat Indones JKKI*. 2020;9(3):154–7.
5. Marbun R angelina. Implementation of The Toddler Growth Stimulation Program During The Covid 19 Pandemic Period, Manggahang Village, Bandung Regency in 2020. *Heal J*. 2022;5(2):91–5.
6. Seo JH, Kim HK. What Is the Burnout of Mothers with Infants and Toddlers during the COVID-19 Pandemic? In Relation to Parenting Stress, Depression, and Parenting Efficacy. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19(7).
7. Peterman A, Potts A, Donnell MO, Shah N, Oertelt-prigione S, Gelder N Van, et al. Working Paper 528 April 2020 Pandemics and Violence Against Women and Children. *Cent Glob Dev Work Pap*. 2020;528(April 2020):43.
8. Mar'ah EM. Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Indones J Community Heal Nurs (Jurnal Keperawatan Komunitas)* [Internet]. 2020;5(2):23–8. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/viewFile/22449/12335>
9. Damayanti M, Aini N, Saputri S, Aminin F, Tanjungpinang PK, Info a. Compliance analysis of visit to integrated services pos for toddlers in the new normal era in the working area of the tanjungpinang. 2022;1(5):859–64.
10. Dewi Ratna Juwita. Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *J Meretas* [Internet]. 2020;7(1):1–15. Available from: <file:///C:/Users/X441N/AppData/Local/Temp/159-13-554-1-10-20200625.pdf>
11. Goldschmidt K. Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *J Pediatr Nurs*. 2020;(January):88–90.
12. Damayanti M, Wirakusumah FF, Anwar R. Reproductive Health Game (KEPO Game) to the Self-Concept and Adolescent Reproductive Health Motivation. *Glob Med Heal Commun*. 2018;6(3):162–8.
13. Puspitasari PSD, Etikasari B, Puspitasari TD, Kartika RC, Perdanasari L, Kurniasari AA. Android-Based Application for Children's Growth Monitoring as a Complement for Child Development Card. *J Teknokes*. 2022;15(1):44–50.
14. Nursalima IF, Tolle H AI. Rancang Bangun Aplikasi Mobile Pedoman dan Catatan Ibu dan Anak. [Thesis]. Malang: Universitas Brawijaya.
15. Susanti AI, Rinawan FR, Amelia I. Penggunaan Mobile Apps Kesehatan oleh Kader Pada Anjungan Mandiri Posyandu (AMP) Di Kecamatan Pasawahan, Purwakarta. *J Kesehat Vokasional*. 2019;4(1):27.
16. Gumilar RA. Perancangan Aplikasi Panduan Merawat Bayi Usia 0-12 Bulan Berbasis Web. 2014; Available from: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/32468>
17. Lupiyoadi. Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi. 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat; 2014.
18. Febria. Perancangan Alat Ukur Kualitas Perangkat Lunak Menggunakan Komponen ISO/IEC 9126. *J Sist Inf dan Teknol Inf*. 2015;4(2):103–15.
19. Firliana R, Kasih P, Sulastri HS. Sistem Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Service Quality (Servqual). *Semin Nas Teknol Inf dan Multimed*. 2016;6–7.
20. Posma M, Napitupulu S, Aryani Y, Vitriani O. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Kader Posyandu Dalam Melakukan Deteksi Dini Perkembangan Bayi / Balita Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kota Mahasiswi Prodi D-IV Kebidanan ABSTRAK Salah satu indikator kesehatan bayi / balita adalah perkembang. 2018;6:32–40.
21. Susilawati S, Husin F, Wirakusumah FF, Dhamayanti M, Herman H, Anwar R, et al. The Use Reproductive Health Game (KEPO Game) on Female Adolescent's Five Dimensions Satisfaction. *Glob Med Heal Commun.* 2019;7(1):32–9.
 22. Aini N, Saputri S, Damayanti M, Rachmawati NC, Tanjungpinang PK, Info a. the satisfaction of toddler ' s mother toward the use of the e-posyandu kesehatan (e-pok). 2022;2(1):1163–8.
 23. Munawir I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit. *J Ilm Kesehat.* 2018;17(3):15–22.
 24. Banowati L. Hubungan Karakteristik Kader Dengan Kehadiran Dalam Pengelolaan Posyandu. *J Kesehat.* 2020;9(2):1179–89.
 25. Anggraini RD. Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19 Edisi 2 [Internet]. Vol. 2, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2021. 234–237 p. Available from: https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/
 26. Dwi Janto. Sistem Informasi Perkembangan Balita Berbasis Android [Internet]. Vol. 제13집 1호, Universitas Negeri Semarang. 2016. 31–48 p. Available from: <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
 27. Chandra BR, Humaedi S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Anak Dengan Stunting Dalam Pelayanan Posyandu Di Tengah Pandemi Covid19. *Pros Penelit dan Pengabd Kpd Masy.* 2020;7(2):444.
 28. Fitriahadi E, Priskila Y, Suryaningsih EK, Satriyandari Y, Intarti WD. Social demographic analysis with the growth and development of children in the era of the covid-19 pandemic in indonesia. *Open Access Maced J Med Sci.* 2021;9:321–7.
 29. Nuraini I, Hasiana I, Gamas NS. Analysis of Needs For Using Android-Based KPSP Applications In Monitoring The Growth of Together. *J Nurs Pract.* 2021;5(1):120–5.